



KLIPING

BPK RI PERWAKILAN PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG

- Bangka Pos
- Babel Pos
- Radar Bangka
- Babel News
- Rakyat Pos
- Lainnya : _____

Tanggal:

Bulan:

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	1	2	3	4	5	6	2
																						0
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31		7	8	9	10	11	12	1
																						9

Halaman:

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	

Dana Pengentasan Rp 1 Miliar

Kawasan Kumuh Tinggal 21,90 Hektare

PANGKALPINANG, BANGKA POS - Pada tahun 2014-2016, luas kawasan kumuh di Kota Pangkalpinang mencapai 196,2 hektare atau 1,65 persen dari total luas ibu kota Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Setelah dilakukan kegiatan intervensi dengan kolaborasi antara pemerintah pusat, daerah, masyarakat, dan stakeholder, luasnya berkurang secara bertahap menjadi 187,9 hektare pada 2017. Setahun kemudian, angka itu kembali

turun menjadi 21,90 hektare. Hal tersebut terungkap dalam kegiatan evaluasi terhadap program Kota Tanpa Kumuh atau Kotaku, Selasa (30/4). "Penanganan kumuh di Kota Pangkalpinang masih menyisakan satu kelurahan dari 14 kelurahan," kata Kepala Badan Perencanaan Pembangunan dan Penelitian Pengembangan Daerah (Bappelitbangda) Kota Pangkalpinang, Agus Suryadi.

■ Ke halaman 14

Masih Ada PR

KEPALA Badan Perencanaan Pembangunan dan Penelitian Pengembangan Daerah (Bappelitbangda) Kota Pangkalpinang, Agus Suryadi, menyatakan, salah satu sasaran pembangunan kawasan permukiman adalah tercapainya pengentasan kawasan permukiman kumuh atau harus mencapai nol persen. "Apabila dilaksanakan secara paripurna kemungkinan nol persen akan menjadi impian yang mungkin bagi kita," ujar Agus.

■ Ke halaman 14

Tersisa Satu Kelurahan

- Pada 2014-2016, luas kawasan kumuh di Pangkalpinang mencapai 196,2 hektare
- Setelah dilakukan kegiatan intervensi, luasnya berkurang jadi 187,9 hektare pada 2017
- Setahun kemudian, angka itu kembali turun menjadi 21,90 hektare
- Penanganan kumuh di Pangkalpinang masih menyisakan satu kelurahan dari 14 kelurahan
- Satu kelurahan yang dimaksud adalah Kelurahan Parit Lalang
- Kelurahan tersebut memiliki total kawasan kumuh seluas 44,8 hektare di tahun 2015
- Tiga tahun berselang,

■ Ke halaman 14

Dana

Sambungan Halaman 13

Satu kelurahan yang dimaksud adalah Kelurahan Parit Lalang yang terdiri dari RT 01, 02, 03/RW 02, dan RT 02, 03/RW 03. Kelurahan tersebut memiliki total kawasan kumuh seluas 44,8 hektare di tahun 2015. Tiga tahun berselang, tepatnya pada 2018, luasnya masih menyisakan 21,90 hektare.

"Pengentasan kawasan kumuh di Kelurahan Parit Lalang direncanakan di tahun 2019, dengan alokasi dana sebesar Rp 1 miliar," ujar Agus. "Setiap tahun kawasan kumuh mengalami penurunan secara bertahap. Semoga bisa terealisasi nol persen untuk pengentasan kawasan kumuh ini," kata dia.

Di tahun 2019, lanjut Agus, kegiatan yang dilakukan adalah intervensi penanggulangan kawasan kumuh berkolaborasi dengan berbagai pihak. Adapun di 2020, programnya dikhususkan untuk perbaikan, perawatan,

dan memberdayakan masyarakat guna memelihara dan mencegah terjadinya hal-hal negatif.

Pendamping Program Kotaku, Romzi, menyebutkan, ada beberapa aspek yang difokuskan dalam penanggulangan kawasan kumuh di Kelurahan Parit Lalang. Di antaranya, aspek kondisi bangunan gedung, kondisi jalan lingkungan, penyediaan air minum, dan drainase.

Di Kelurahan Parit Lalang, kata Romzi, terdapat 127 bangunan tidak teratur dan 62 bangunan tidak layak huni. Gedung-gedung tersebut pun berada di daerah cekungan dan di pinggir sungai. Bangunan yang dimaksud berada di elevasi yang lebih rendah dari jalan dan di sekitar drainase sehingga berisiko tergenang air dan rawan banjir. Selain

itu, ada sebagian rumah yang membelakangi parit.

Menurut Romzi, kondisi tersebut bisa menurunkan fungsi drainase dan terjadi penyempitan saluran. Oleh karena itu, diperlukan adanya pengaturan bangunan rumah. "Jaringan drainase di lokasi permukiman tidak terintegrasi dengan baik dan pendangkalan saluran drainase akibat tidak terpelihara dan sedimentasi drainase," kata Romzi.

"Untuk itu diperlukan peningkatan kualitas konstruksi drainase dan integrasi drainase lingkungan, juga sistem pembuangan dan pengelolaan limbah rumah tangga. Kemudian, pentingnya sistem jaringan infrastruktur dasar di kawasan ini maka diperlukan peningkatan jalan yang ada," tuturnya. (q6)

21,90 hektare

■ Pengentasan kawasan kumuh di Parit Lalang direncanakan di 2019, dengan alokasi dana sebesar Rp 1 miliar

Tersisa

Sambungan Halaman 13

tepatnya pada 2018, luasnya masih menyisakan

